

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tekanan darah tinggi, juga dikenal sebagai Hipertensi adalah kondisi medis yang parah yang meningkatkan risiko penyakit jantung, otak, ginjal, dan penyakit lainnya. 1,13 miliar orang di seluruh dunia mengalami hipertensi, dan dua pertiga dari mereka tinggal di negara maju yang memiliki masalah terkendali. Di seluruh dunia, hipertensi adalah penyebab utama kematian dini. Mengurangi prevalensi hipertensi sekitar 25% pada tahun 2025 adalah tujuan global untuk penyakit tidak menular.

Antara 31 dan 44 tahun, 31,6 persen orang mengalami hipertensi, dan antara 45 dan 54 tahun, 45,4 persen. World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa 8% dari populasi lansia, atau sekitar 142 juta orang, berada di Asia Tenggara. Diperkirakan pada tahun 2050 populasi lansia akan tiga kali lipat dari tahun ini. Pada tahun 2000, sekitar 5.300.000 orang (atau 7,4%) dari total populasi adalah lansia, kemudian meningkat menjadi 24.000.000 (9,77%) dari total populasi pada tahun 2010, dan pada tahun 2020, diperkirakan jumlah lansia akan mencapai 28,800,000 (11,34%) dari total populasi. Jumlah orang tua di Indonesia diperkirakan 80.000.000 pada tahun 2022 (KemenkesRI, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menemukan bahwa penyakit kardiovaskuler dan tekanan darah tinggi, juga dikenal sebagai hipertensi, merupakan penyakit ke-2 terbanyak yang diderita oleh orang dewasa yang lebih tua, menyumbang 15,2% dari 1203 sampel. Hipertensi adalah faktor risiko nomor 2 untuk penyakit kardiovaskuler di dunia, dan diperkirakan akan meningkat 60% hingga 1,56 juta orang pada tahun 2025.

Di Sumatera Utara, 5,52% orang memiliki hipertensi. Jumlah orang lanjut usia yang menderita hipertensi adalah 531 orang dari populasi

rendah dan menengah, menurut data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi. Pada tahun 2015, 25% pria dan 25% wanita mengalami hipertensi. Sidikalang memiliki populasi 53433 orang, dengan 275 orang, dan ada 55 orang lanjut usia yang menderita hipertensi, menurut data dari Desa Lae Nuaha Kecamatan Siempat Nempu Hulu.

Peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi di Desa Lae Nuaha Kecamatan Siempat Nempu Hulu Kabupaten Dairi Tahun 2023" berdasarkan hasil survei di atas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi di atas, penulisan dapat dirumuskan sebagai berikut "Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi di Desa Lae Nuaha Kecamatan Siempat Nempu Hulu Kabupaten Dairi Tahun 2023".

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk memahami "Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi di Desa Lae Nuaha Kecamatan Siempat Nempu Hulu Kabupaten Dairi Tahun 2023".

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Untuk membantu peneliti menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mereka, penelitian tentang Tingkat Pengetahuan Lansia tentang Hipertensi di Desa Lae Nuaha Kecamatan Siempat Nempu Hulu Kabupaten Dairi akan dilaksanakan pada tahun 2023.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini menghasilkan temuan yang dapat digunakan sebagai referensi tambahan yang berguna untuk meningkatkan kualitas sekolah dan menjadi bahan bacaan di ruang baca kampus Prodi D-III Keperawatan

Dairi Politeknik Kementerian kesehatan Medan.

1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi untuk peneliti lain yang menyelidiki subjek yang sama tentang “Pengetahuan lansia tentang hipertensi di Desa Lae Nuaha Kecamatan Siempat Nempu Hulu Kabupaten Dairi Tahun 2023”.

1.4.4 Bagi Tempat Penelitian

Di Desa Lae Nuaha, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kabupaten Dairi, penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua dan memberikan pengetahuan tentang hipertensi kepada orang tua.